

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana dengan metode ini akan dihasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).⁶⁵

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis dengan maksud memahami peristiwa dalam hubungannya dengan orang dalam situasi tertentu yang alamiah. Pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan alami tentang makna dari fenomena di lapangan. Karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek proses daripada hanya sekedar hasil, dan memiliki medan alami sebagai sumber data langsung masuk ke lapangan sehingga bersifat deskriptif naturalistik.⁶⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X pada Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati

⁶⁵Lexy J Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

⁶⁶*Ibid*, h. 7.

Kabupaten Tanah Laut dan siswa kelas X. Adapun alasan penulis memilih kelas X karena kelas X merupakan kelas pengenalan serta kelas awal setelah siswa lulus dari kelas IX.

2. Objek

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Rotating Trio Exchange* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi kegiatan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Pokok

- 1) Data primer tentang penerapan strategi *Rotating Trio Exchange* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut di mana proses pembelajaran ini meliputi:
 - a) Persiapan pra pembelajaran
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi pembelajaran.

- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Strategi *Rotating Trio Exchange* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut meliputi: faktor tujuan, faktor guru, faktor siswa, dan faktor waktu

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pelengkap atau data penunjang dari data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Keadaan madrasah di masa sekarang
- 3) Keadaan pendidik.
- 4) Keadaan peserta didik.
- 5) Keadaan kepala madrasah, dan
- 6) Staf tata usaha/karyawan.

2. Sumber Data

Data-data diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu satu orang yang sudah dijadikan subjek dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder, yaitu peserta didik, kepala madrasah, tata usaha/karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang ada pada Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut meliputi RPP dan penilaian digunakan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X serta tentang profil madrasah, letak geografis, keadaan pendidik, kepala madrasah, staf tata usaha, siswa, serta sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.⁶⁷

Pelaksanaan observasi dimulai dari observasi deskriptif secara umum yang menggambarkan keadaan situasi keadaan Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Setelah dilakukan analisis terhadap data yang ada, selanjutnya diadakan penyempitan pemilihan data dan mulai mengadakan observasi terfokus, hal tersebut difokuskan dengan tujuan untuk menggali data tentang Penerapan Strategi *Rotating Trio Exchange* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di

⁶⁷Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), cet. Kedua, h. 76.

Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dan evaluasinya

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari sumbernya.⁶⁸ Wawancara dilakukan dengan tanggung jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan untuk penerapan strategi *Rotating Trio Exchange* dan responden untuk menggali data tentang data penunjang seperti riwayat singkat berdirinya madrasah, keadaan di masa sekarang, keadaan kepala madrasah, dewan guru, tata usaha/karyawan. Dan digunakan juga sebagai teknik pelengkap untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik lain.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melihat dokumen guru dan juga digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan, arsip tentang deskripsi lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks halaman berikut.

Tabel Matriks, Data, sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel. 3.1 Matriks, Data, sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Penerapan Strategi <i>Rotating Trio Exchange</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi:	Guru	Wawancara dan obeservasi

⁶⁸*Ibid*, h. 74.

	<p>a. Persiapan pra pembelajaran</p> <p>b. Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat berbagai macam pertanyaan untuk anak didik sebelum memulai pembagian kelompok dan diskusi. 2) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa dan masing-masing kelompok berjumlah tiga orang. 3) Guru memberi masing-masing trio sebuah pertanyaan pembuka (pertanyaan yang sama bagi tiap-tiap kelompok trio) untuk didiskusikan. 4) Setelah masalah diskusi selesai, guru meminta trio-trio itu menentukan nomor 1 atau 2 bagi masing-masing anggotanya untuk memutar giliran menjawab pertanyaan. 5) Guru memulai sebuah pertukaran baru dengan sebuah pertanyaan baru. 6) Guru dapat memutar trio berkali-kali sebanyak pertanyaan yang guru miliki untuk ditetapkan dengan waktu diskusi yang berbeda. <p>c. Evaluasi pembelajaran</p>		
2	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Strategi <i>Rotating Trio Exchange</i> pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor tujuan b. Faktor guru c. Fator siswa d. Faktor waktu 	Guru dan siswa	Wawancara dan observasi
3	<p>Deskripsi lokasi penelitian, riwayat singkat berdirinya, data tentang sarana</p>	Kepala sekolah,	Wawancara, observasi

	dan prasarana, siswa, guru, TU/karyawan madrasah	guru, dan staf karyawan	dan documenter
--	---	-------------------------------	-------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

a. Editing

Dalam hal ini penulis mengecek kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data itu sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini atau belum dari lapangan penelitian dan sumber data

b. Klasifikasi

Penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis data.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh atau dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan apa adanya mengenai proses penerapan strategi *Rotating Trio Exchange* dan faktor-faktor yang menunjang pada Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

F. Prosedur Penelitian

Adapun penelitian dan penyusunan skripsi ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
 - b. Mengajukan desain proposal ke fakultas untuk mendapatkan persetujuan.
 - c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Memohon surat perintah riset kepada fakultas untuk disampaikan dengan pihak terkait.
 - c. Menghubungi pihak terkait dan meminta kesediaan responden dan informan untuk memberikan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara kepada responden dan informan
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data yang diperoleh dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah laporan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
 - a. Memohon kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi

- b. Hasil penelitian yang telah disetujui siap diajukan kesidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.